



Journal of Human And Education

Volume 6, No. 4, Tahun 2026, pp 1-10

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Dasar SDN 003 Bangkinang Kota

**¹Andini, ²Falya Nasta'in, ³Wulan Dari, ⁴Naila Anjani, ⁵Najwa Atsila Meilani,
⁶Dwi Viora, ⁷Putri Hana Pebriana, ⁸Rusdial Marta, ⁹Citra Ayu**

^{1,9}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: dwiviora89@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai salah satu inovasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan Artificial Intelligence, khususnya Gamma AI, sebagai alat bantu dalam penyusunan media pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di SDN 003 Bangkinang Kota dengan metode sosialisasi, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Gamma AI, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar Artificial Intelligence, pemanfaatan AI dalam pendidikan, teknik penyusunan prompt, serta penggunaan Gamma AI untuk membuat presentasi pembelajaran secara cepat dan sistematis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai Artificial Intelligence dan mampu menggunakan Gamma AI untuk menyusun media pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru serta mendukung transformasi pendidikan menuju pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Gamma AI, Pendidikan Dasar, Literasi Digital, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran saat ini menjadi salah satu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan proses belajar mengajar dengan perkembangan zaman. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer melakukan berbagai tugas yang umumnya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, menganalisis informasi, menghasilkan konten, serta membantu proses pengambilan keputusan. Kehadiran AI telah memberikan dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Berbagai aplikasi berbasis AI saat ini dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam menyusun perangkat ajar, membuat media pembelajaran, menyusun asesmen, serta mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Perkembangan Generative Artificial Intelligence seperti ChatGPT, Gemini, Copilot, Canva AI, dan Gamma AI semakin membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Teknologi ini memungkinkan pengguna menghasilkan berbagai jenis konten secara otomatis berdasarkan instruksi yang diberikan. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Gamma AI, yaitu aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu pengguna membuat presentasi dengan cepat, sistematis, dan menarik. Kehadiran Gamma AI menjadi solusi yang relevan bagi guru karena dapat membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyusun media pembelajaran tanpa mengurangi kualitas materi yang disampaikan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian guru masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar AI serta cara penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat berbagai kekhawatiran terkait akurasi informasi yang dihasilkan AI, etika penggunaan teknologi, keamanan data, dan potensi ketergantungan terhadap teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan AI perlu diimbangi dengan peningkatan literasi digital serta pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar guru di SDN 003 Bangkinang Kota telah mengenal istilah Artificial Intelligence, namun belum banyak yang memanfaatkan teknologi tersebut secara langsung dalam proses pembelajaran. Sebagian guru masih menggunakan metode konvensional dalam penyusunan media pembelajaran dan belum memahami potensi AI sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi

pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan.

Sebagai upaya mendukung peningkatan kompetensi digital guru, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Dasar”**. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan konsep Artificial Intelligence serta pelatihan penggunaan Gamma AI sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran dan presentasi edukatif. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat memahami manfaat dan keterbatasan AI, mampu menggunakan Gamma AI secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi transformasi digital pendidikan di masa depan.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Dasar”** bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan mampu memahami konsep dasar AI, manfaat serta keterbatasannya dalam dunia pendidikan, dan pentingnya penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan platform Gamma AI sebagai salah satu aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyusun media pembelajaran dan presentasi edukatif secara lebih cepat, menarik, dan sistematis. Dengan pelatihan yang diberikan, peserta diharapkan mampu mengoperasikan Gamma AI secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui pemanfaatan teknologi yang efektif, kreatif, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan. Kegiatan dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada guru dalam memanfaatkan Gamma AI sebagai alat bantu penyusunan media pembelajaran. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta tidak hanya memahami teori mengenai AI, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Koordinasi dengan Mitra

Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SDN 003 Bangkinang Kota untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, kebutuhan sarana dan prasarana, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh kesepahaman antara tim pelaksana dan pihak sekolah mengenai tujuan dan mekanisme kegiatan.

b. Penyusunan Materi Pelatihan

Tim pelaksana menyusun materi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan Artificial Intelligence (AI), perkembangan Generative AI, manfaat dan tantangan penggunaan AI dalam pendidikan, teknik penyusunan prompt, serta langkah-langkah penggunaan Gamma AI dalam pembuatan media pembelajaran.

c. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berbagai sarana pendukung yang dibutuhkan selama kegiatan, seperti laptop, proyektor, koneksi internet, modul pelatihan, dan akun Gamma AI yang akan digunakan peserta saat praktik langsung.

d. Sosialisasi Kegiatan

Tim pelaksana bersama pihak sekolah melakukan penyampaian informasi kepada peserta mengenai tujuan, jadwal, dan manfaat kegiatan sehingga peserta dapat mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi interaktif.

a. Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai konsep dasar Artificial Intelligence (AI), perkembangan teknologi AI dalam dunia pendidikan, serta berbagai peluang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Pada sesi ini peserta juga diberikan pemahaman mengenai etika penggunaan AI, validitas informasi, dan pentingnya peran guru dalam mengontrol hasil yang dihasilkan oleh teknologi.

b. Demonstrasi Penggunaan Gamma AI

Setelah penyampaian materi, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan Gamma AI. Demonstrasi meliputi proses pembuatan akun, penyusunan prompt yang efektif, pembuatan presentasi secara otomatis, pengeditan hasil presentasi, hingga proses ekspor hasil akhir yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Praktik Mandiri

Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan Gamma AI dengan membuat presentasi pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu. Pada sesi ini peserta didampingi oleh tim pelaksana untuk membantu apabila terdapat kendala teknis maupun kesulitan dalam penyusunan prompt.

d. Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai pengalaman peserta selama menggunakan Gamma AI. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kendala, serta kemungkinan penerapan AI dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, hasil praktik penggunaan Gamma AI, serta diskusi reflektif bersama peserta.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami konsep Artificial Intelligence dan mampu memanfaatkan Gamma AI sebagai media pendukung pembelajaran. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi guru dan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Dasar” telah dilaksanakan di SDN 003 Bangkinang Kota dengan peserta yang terdiri dari guru-guru sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan Gamma AI sebagai alat bantu dalam penyusunan media pembelajaran. Secara umum kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama penyampaian materi, sesi diskusi, maupun praktik penggunaan Gamma AI.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan penyampaian materi mengenai perkembangan teknologi Artificial Intelligence serta pemanfaatannya dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar peserta telah mengenal istilah AI melalui media sosial maupun internet, namun belum memahami secara mendalam bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian peserta masih menganggap AI hanya sebagai alat pencarian informasi atau chatbot yang dapat menjawab pertanyaan secara otomatis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi digital terkait pemanfaatan AI dalam pendidikan masih perlu ditingkatkan.

Setelah diberikan materi mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, peserta mulai memahami bahwa AI memiliki berbagai fungsi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai perkembangan Generative AI yang saat ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Selain itu, peserta juga memahami bahwa AI dapat membantu guru dalam menyusun media pembelajaran, membuat ringkasan materi, menyusun asesmen, menghasilkan ilustrasi pembelajaran, hingga membuat presentasi secara otomatis. Pemahaman ini menjadi penting karena dapat

membuka wawasan guru mengenai berbagai peluang pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, tim pelaksana memberikan demonstrasi penggunaan Gamma AI sebagai salah satu platform berbasis Artificial Intelligence yang dapat membantu guru dalam membuat presentasi pembelajaran. Pada sesi ini peserta diperlihatkan langkah-langkah pembuatan akun, penyusunan prompt, pemilihan desain presentasi, hingga proses menghasilkan slide secara otomatis. Demonstrasi dilakukan secara bertahap sehingga peserta dapat mengikuti setiap langkah yang ditampilkan. Peserta terlihat antusias karena sebagian besar baru pertama kali melihat proses pembuatan presentasi berbasis AI yang dapat dilakukan dalam waktu singkat.

Setelah demonstrasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing. Guru diminta membuat presentasi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pada tahap ini peserta mencoba menyusun berbagai topik pembelajaran seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Gamma AI mampu menghasilkan struktur presentasi yang cukup sistematis, tampilan yang menarik, serta materi yang sesuai dengan topik yang diberikan. Peserta juga dapat melakukan modifikasi terhadap hasil yang dihasilkan AI sehingga materi menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi dan Pelatihan AI

Kegiatan pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 1 memperlihatkan proses penyampaian materi mengenai Artificial Intelligence dan pemanfaatannya dalam pendidikan dasar. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi AI, manfaat penggunaannya dalam pembelajaran, serta berbagai platform AI yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Suasana kegiatan berlangsung interaktif dan peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai implementasi AI dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Selain memperkenalkan Gamma AI, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya teknik penyusunan prompt atau *prompt engineering*. Peserta diberikan contoh bagaimana instruksi yang berbeda dapat menghasilkan keluaran yang berbeda pula. Sebagai contoh, prompt yang hanya berisi topik umum akan menghasilkan materi yang bersifat umum, sedangkan prompt yang lebih rinci dan spesifik akan menghasilkan presentasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Melalui kegiatan ini peserta memahami bahwa kualitas hasil yang dihasilkan AI sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur.

Berdasarkan hasil praktik dan diskusi, peserta mengidentifikasi berbagai manfaat penggunaan Gamma AI dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah efisiensi waktu. Sebelum mengenal Gamma AI, guru umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyusun presentasi pembelajaran secara manual menggunakan perangkat lunak presentasi konvensional. Dengan adanya Gamma AI, proses penyusunan presentasi dapat dilakukan dalam waktu yang jauh lebih singkat sehingga guru dapat lebih fokus pada perencanaan strategi pembelajaran dan pengembangan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain efisiensi waktu, peserta juga merasakan manfaat berupa peningkatan kualitas visual media pembelajaran. Gamma AI mampu menghasilkan desain presentasi yang lebih menarik dan modern dibandingkan presentasi yang disusun secara manual oleh sebagian peserta. Tampilan visual yang menarik diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana Kegiatan

Gambar 2 menunjukkan dokumentasi akhir kegiatan berupa foto bersama antara tim pelaksana dan peserta pelatihan. Foto tersebut menggambarkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah. Kegiatan berlangsung dalam

suasana yang kondusif dan memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung proses pembelajaran.

Meskipun memberikan banyak manfaat, kegiatan ini juga membahas berbagai tantangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Artificial Intelligence. Salah satu tantangan utama adalah validitas informasi yang dihasilkan oleh AI. Peserta diberikan pemahaman bahwa informasi yang dihasilkan AI tidak selalu benar sehingga perlu dilakukan verifikasi sebelum digunakan sebagai bahan pembelajaran. Selain itu, dibahas pula mengenai aspek etika penggunaan teknologi, keamanan data, serta potensi plagiarisme apabila hasil yang dihasilkan AI digunakan tanpa proses penyesuaian dan pengecekan lebih lanjut.

Dari hasil diskusi yang dilakukan, peserta menyadari bahwa Artificial Intelligence tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses pendidikan. Guru tetap memiliki peran utama sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan pembentuk karakter peserta didik. Teknologi AI hanya berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, pemanfaatan AI harus ditempatkan sebagai pendukung proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran manusia dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru di SDN 003 Bangkinang Kota. Peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai Artificial Intelligence, memahami cara penggunaan Gamma AI, serta memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk membuat media pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan guru menghadapi transformasi digital pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi digital guru terus berkembang dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Dasar”** yang dilaksanakan di SDN 003 Bangkinang Kota telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari para peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, perkembangan teknologi Generative AI, serta berbagai peluang pemanfaatannya dalam dunia pendidikan. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta memperoleh wawasan baru mengenai penggunaan teknologi AI sebagai alat bantu dalam mendukung proses pembelajaran.

Pelatihan penggunaan Gamma AI memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam menyusun media pembelajaran dan presentasi edukatif secara lebih cepat, sistematis, dan menarik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menggunakan Gamma AI untuk membuat presentasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, peserta juga memahami

pentingnya penyusunan prompt yang efektif agar dapat menghasilkan keluaran yang lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta bahwa Artificial Intelligence tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, melainkan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efisiensi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Guru tetap memiliki peran utama sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan pembentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan AI yang tepat dan bertanggung jawab diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta memperkuat kompetensi digital guru dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital.

SARAN

Guru diharapkan terus mengembangkan kemampuan dalam menggunakan AI secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab. Sekolah juga disarankan mendukung pelatihan teknologi secara berkelanjutan agar kompetensi digital guru semakin meningkat dan dapat mendukung kualitas pembelajaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). *Transformasi Digital dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020–2035*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Modul Literasi Digital: Cakap Bermedia Digital*. Jakarta: Kominfo RI.
- Muhammad, N., & Rahmawati, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 45–56.
- Nugroho, A., & Pratiwi, E. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(2), 120–130.
- Putri, A. N., & Sari, M. P. (2024). Literasi Digital Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Berbasis Teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 15–24.
- Rahman, F., & Yuliana, S. (2024). Pemanfaatan Generative Artificial Intelligence untuk Mendukung Kreativitas Guru dalam Penyusunan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 88–98.
- Sari, D. P., & Kurniawan, R. (2023). Penggunaan Platform Berbasis Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 11(3), 201–210.

Suryadi, E., & Wibowo, A. (2025). Artificial Intelligence sebagai Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 33–44.